

SKRIPSI
PENGARUH PENERAPAN AMDAL TERHADAP DAMPAK
MASYARAKAT PADA PEMBANGUNAN KAWASAN SUCI BESAKIH
DI KABUPATEN KARANGASEM



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:
KETUT BAGUS DHANU ARGATAMA
1915124020

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI
JURUSAN TEKNIK SIPIL
POLITEKNIK NEGERI BALI

2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-
80364 Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
PENGARUH PENERAPAN AMDAL TERHADAP DAMPAK
MASYARAKAT PADA PEMBANGUNAN KAWASAN SUCI
BESAKIH DI KABUPATEN KARANGASEM.**

Oleh:

**KETUT BAGUS DHANU ARGATAMA
1915124020**

**Laporan ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma IV Pada Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Bali**

Disetujui Oleh:

Bukit Jimbaran, 21 Juni 2023

Pembimbing I

Kadek Adi Suryawan, ST, M.Si.

NIP. 197004081999031002

Pembimbing II

I Gede Bambang Wahyudi, ST., MT.

NIP. 198609302022031002

Disahkan,

Politeknik Negeri Bali

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Ir. Nyoman Suardika, MT

NIP. 196510261994031001



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali - 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman : www.pnb.ac.id Email : poltek@pnb.ac.id

**SURAT KETERANGAN TELAH
MENYELESAIKAN SKRIPSI
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Proposal Skripsi Prodi DIV
Manajemen Proyek Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali
menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Ketut Bagus Dhanu Argatama
N I M : 1915124020
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil / D4 Manajemen Proyek konstruksi
Judul : Pengaruh Penerapan AMDAL Terhadap Dampak
Masyarakat Pada Pembangunan Kawasan Suci
Besakih di Kabupaten Karangasem

Telah dinyatakan selesai menyusun Skripsi dan bisa diajukan sebagai bahan ujian
komprehensif

Pembimbing I

Kadek Adi Suryawan, ST., M.Si.
NIP. 197004081999031002

Bukit Jimbaran,

Pembimbing II

I Gede Bambang Wahyudi, S.T., M.T.
NIP. 198609302022031002

Disahkan,
Politeknik Negeri Bali
Ketua Jurusan Teknik Sipil



Ir. I Nyoman Suardika, MT.
NIP. 196510261994031001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ketut Bagus Dhanu Argatama
NIM : 1915124020
Jurusan / Prodi : Teknik Sipil / D4 Manajemen Proyek Konstruksi
Tahun Akademik : 2022 / 2023
Judul : Pengaruh Penerapan AMDAL Terhadap Dampak Masyarakat Pada Pembangunan Kawasan Suci Besakih Di Kabupaten Karangasem

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul di atas, benar merupakan hasil karya **Asli/Original**.

Demikianlah keterangan ini saya buat dan apabila ada kesalahan dikemudian hari, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan.

Bukit Jimbaran, 21 Juni 2023



Ketut Bagus Dhanu Argatama

PENGARUH PENERAPAN AMDAL TERHADAP DAMPAK MASYARAKAT PADA PEMBANGUNAN KAWASAN SUCI BESAKIH DI KABUPATEN KARANGASEM

KETUT BAGUS DHANU ARGATAMA

Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali, Jalan Kampus Bukit, Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Email: dhanuargatama26@gmail.com

ABSTRAK

Pada setiap pembangunan konstruksi tidak luput dengan yang namanya lingkungan hidup kedua hal antara perkembangan konstruksi dan lingkungan akan selalu berhubungan dan berkesinambungan. Kesadaran akan pentingnya pengelolaan terhadap dampak lingkungan yang mungkin saja terjadi selama proses konstruksi berlangsung mewajibkan tiap pelaku konstruksi atau usaha untuk mengkaji dampak lingkungan yang mungkin saja terjadi akibat dari proses konstruksi itu sendiri yang dimana hasil kajian tersebut berupa dokumen amdal, dan pelaku usaha wajib menerapkan dengan sebaik mungkin agar permasalahan lingkungan dapat teratasi dengan baik. Dalam hal ini Kawasan suci besakih merupakan proyek pengembangan oleh pemerintah provinsi bali melalui dinas PUPRKIM Provinsi bali untuk memberikan fasilitas yang layak pada Kawasan suci besakih, dalam menanggapi hal tersebut pihak pelaksana wajib menerapkan rencana pengelolaan lingkungan yang sudah tertuang dalam dokumen amdal Kawasan suci besakih yang dimana diharapkan potensi permasalahan lingkungan tidak sampai dirasakan oleh masyarakat desa besakih selama proses konstruksi berlangsung. Dalam skripsi kali ini peneliti ingin mengetahui apa saja penerapan pengelolaan lingkungan yang sudah tertuang dalam dokumen amdal dan apa saja dampak yang masih dirasakan oleh masyarakat desa besakih, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif., dan diharapkan penelitian ini dapat mengetahui apakah dengan adanya dokumen pengelolaan lingkungan masyarakat masih merasakan permasalahan lingkungan atau tidak.

Kata Kunci: Pengelolaan lingkungan, dampak masyarakat

**PENGARUH PENERAPAN AMDAL TERHADAP DAMPAK
MASYARAKAT PADA PEMBANGUNAN KAWASAN SUCI
BESAKIH DI KABUPATEN KARANGASEM**

KETUT BAGUS DHANU ARGATAMA

Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali, Jalan Kampus Bukit, Jimbaran, Kuta
Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Email: dhanuargatama26@gmail.com

ABSTRACT

In every construction development does not escape the name of the environment, the two things between the development of construction and the environment will always be related and continuous. Awareness of the importance of managing environmental impacts that may occur during the construction process requires each construction or business actor to assess the environmental impacts that may occur as a result of the construction process itself where the results of the study are in the form of EIA documents, and business actors are required to implement as well as possible so that environmental problems can be resolved properly. In this case, the besakih holy area is a development project by the provincial government of Bali through the PUPRKIM office of Bali Province to provide decent facilities in the besakih holy area, in response to this, the implementer is obliged to implement an environmental management plan that has been included in the amdal document for the besakih holy area which is expected that potential environmental problems will not be felt by the besakih village community during the construction process. In this thesis, researchers want to know what the application of environmental management has been contained in the EIA document and what impacts are still felt by the besakih village community, this research uses descriptive qualitative methods, and it is hoped that this research can find out whether the existence of environmental management documents the community still feels environmental problems or not.

Keywords: Environmental management, community impact

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya dan kerja keras serta bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan AMDAL Terhadap Dampak Pembangunan Kawasan Suci Besakih di Kabupaten Karangasem” dapat penulis susun tepat pada waktunya. ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pada pendidikan Sarjana Sains Terapan Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE, M. eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah banyak memberikan kesempatan bagi penulis untuk mendapatkan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Ir. I Nyoman Suardika, MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Dr. Ir. Putu Hermawati, MT, selaku Ketua Program Studi D4 Manajemen Proyek Konstruksi, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak Kadek Adi Suryawan, ST, M.SI. selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak I Gede Bambang Wahudi, ST.,MT. selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Diploma IV Manajemen Proyek Konstruksi atas pengajaran dan pendidikan yang diberikan selama perkuliahan
7. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak I Nyoman Sumadiana dan Ni Wayan Suji Parwati, S.Pd. atas doa, semangat, dukungan moral dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.
8. Rekan – rekan serta pasangan yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyajian dan penyusunan skripsi

ini, masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

9. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun masih diperlukan guna lebih menyempurnakan proposal skripsi ini, akhirnya penulis berharap supaya proposal skripsi ini dapat bermanfaat.

Tabanan, 28 April 2022

Ketut Bagus Dhanu Argatama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Lingkungan Hidup	5
2.1.1 Pengertian Lingkungan Hidup	5
2.1.2 Jenis-Jenis Lingkungan Hidup	6
2.1.3 Unsur Penyusun Lingkungan Hidup	7
2.1.4 Pengertian Hukum Lingkungan	8
2.1.5 Fungsi Lingkungan Hidup	9
2.1.6 Masalah Lingkungan Hidup.....	11
2.1.7 Kondisi Lingkungan Hidup di Bali	12
2.1.8 Dampak Pelaksanaan Konstruksi Terhadap Lingkungan	14
2.2 Peraturan Terkait Menurut PP No. 22 Tahun 2021	15
2.2.1 Analisis Amdal.....	15
2.2.2 Fungsi dan Manfaat AMDAL	19
2.2.3 Prosedur Perolehan Izin AMDAL.....	20
2.2.4 Penerapan Sanksi	24
2.2.5 Jenis-Jenis Sanksi Administratif	25
2.3 Peraturan Terkait Menurut Perda Bali No. 1 Tahun 2017	29
2.3.1 Analisa Amdal.....	30

2.3.2	Perizinan.....	31
2.3.3	Penanggulangan	32
2.3.4	Pemulihan.....	33
2.4	Penelitian Survey	33
2.5	Analisa Statistik	34
2.5.1	SPSS (<i>Statistical Product and Service Solution</i>)	34
2.5.2	Skala Likert	34
2.6	Jenis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN		36
3.1	Rancangan Penelitian	36
3.2	Variabel Penelitian	36
3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.3.1	Lokasi Penelitian	37
3.3.2	Waktu Penelitian	38
3.4	Penentuan Sumber Data	38
3.5	Pengumpulan Data	39
3.5.1	Data Primer	39
3.5.2	Data Sekunder	39
3.6	Instrumen Penelitian	39
3.7	Analisis Data	40
3.7.1	Data Primer	40
3.7.1.1	Kuisisioner	40
3.7.1.2	Data Sekunder	45
3.8	Bagan Alir	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		49
4.1	Umum	49
4.2	Penerapan AMDAL Kawasan Suci Besakih	50
4.3	Kuisisioner	74
4.3.1	Uji Validitas	74
4.3.2	Uji Reliabilitas	76
4.3.3	Hasil Kuisisioner	76
4.3.4	Analisa Deskriptif Statistik	80

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ilustrasi Lingkungan hidup.....	6
Gambar 2.2 Proyek penampungan material PT Hijrah Nusantara tanpa dokumen lingkungan.....	12
Gambar 2.3 Lumpur Lapindo.....	12
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	38
Gambar 3.2 Bagan Alir Penelitian	48
Gambar 4.1 Pengajuan penelitian dengan Kepala Desa Besakih	77
Gambar 4.2 Pengajuan penelitian dengan Kepala Desa Besakih.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Identifikasi Variabel.....	37
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	38
Tabel 3.3 Skala Likert	40
Tabel 3.4 Tabel Krejcie.....	41
Tabel 4.1 Matriks Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Pelindungan Kawasan Suci Besakih	50
Tabel 4. 2 Nilai r tabel.....	74
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas SPSS 27.0.1	75
Tabel 4. 4 Hasil Cronbach's Alpha SPSS 27.0.1	76
Tabel 4.5 Jawaban Responden	78
Tabel 4.6 Tabel Skor Kuisisioner	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan daerah merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas atau kapabilitas dari suatu daerah untuk pemerataan infrastruktur secara berkesinambungan dengan tujuan meningkatkan ekonomi masyarakat, serta menunjang kebutuhan lain di dalam setiap daerah di Indonesia oleh karena itu pembangunan infrastruktur pada era saat ini sangat digencarkan oleh pemerintah, dan dapat dilihat pembangunan infrastruktur saat ini berkembang dengan pesat dan sangat banyak memberikan dampak terhadap masyarakat baik itu dampak positif dan bisa saja menimbulkan dampak negatif dari berlangsungnya pembangunan infrastruktur di setiap daerah di Indonesia.

Infrastruktur dan Lingkungan menjadi aspek penting yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan dan kemakmuran suatu daerah. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi dan investasi suatu negara maupun daerah tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan infrastruktur seperti transportasi, telekomunikasi, sanitasi, dan energi. Inilah yang menyebabkan pembangunan infrastruktur menjadi pondasi dari pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Peranan infrastruktur dapat dikatakan sebagai mediator antara lingkungan sebagai suatu elemen dasar dengan sistem ekonomi dan sosial masyarakat. Infrastruktur semakin menjadi sangat penting karena dengan pengembangan infrastruktur dan sistem infrastruktur yang tersedia, akan dapat mendorong perkembangan segala sektor, terutama bagi daerah Bali yang memang masih lekat dengan adat dan budayanya. oleh karena itu untuk menjaga keseimbangan antara infrastruktur dan lingkungan maka dokumen Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) yang terdiri dari Ka-Andal, Andam, RKL, RPL wajib dimiliki oleh setiap pelaku kegiatan konstruksi atau usaha lainnya guna menjaga keutuhan

lingkungan di era perkembangan infrastruktur untuk menunjang kebutuhan SDM yang tersedia.

Bali dengan julukan pulau seribu pura, hampir dapat dikatakan tiada hari tanpa upacara, mulai dari tingkatan yang paling sederhana sampai dengan yang utama sebagai perwujudan dari rasa syukur dan terimakasih umat kepada Sang Pencipta, Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Menyadari akan kondisi kawasan Suci Besakih saat ini, antara lain: lalu lintas dan parkir yang tidak tertata, keberadaan pedagang yang tidak teratur dengan penataan yang kurang mendukung estetika sebagai tempat suci, keberadaan toilet yang dianggap telah mengganggu kesucian kawasan Besakih, permasalahan air bersih, penanganan sampah dan permasalahannya, oleh karena itu guna menunjang fasilitas bagi masyarakat/pengunjung Pura Besakih maka Pemerintah Provinsi Bali melalui Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Bali yang didukung oleh Pemerintah Kabupaten/Kota se-Bali dan lembaga adat serta masyarakat yang didukung oleh Pemerintah Pusat dilakukanlah penataan Kawasan Suci Besakih yang dilaksanakan mulai tahun 2021. Secara administrasi, lokasi rencana kegiatan terletak di Desa Besakih, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Lahan tersebut secara geografis diperkirakan berada pada koordinat -8 022'43.8" LS;115o26'44.7"BT dan ketinggian 843 meter dari permukaan laut, serta -8 022'46.03" LS;115o26'52.10"BT dan ketinggian 857 meter. Lahan seluas 100.684 m² sebagai rencana tapak proyek, berada pada dua blok, yaitu Blok I dikenal sebagai area atau lingkungan Manik Mas, dan Blok II dikenal sebagai area atau lingkungan Bencingah. Luas Lahan sebagai tapak kegiatan di Blok I adalah seluas 58.611 m², dan di Blok II seluas 42.073 m². Lahan di Blok I terdiri dari 67 bidang tanah, dan lahan di Blok II terdiri dari 52 bidang tanah. [10]

Berdasarkan permasalahan tersebut oleh karena itu peneliti ingin menganalisis penerapan AMDAL dengan acuan dokumen RKL-RPL dan ingin mengetahui pandangan masyarakat yang berada di Kawasan pembangunan Kawasan Suci Besakih.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi rumusan masalah yang terjadi, yaitu

- a. Apa saja penerapan AMDAL pada pembangunan lingkungan Kawasan Suci Besakih?
- b. Apa dampak yang dirasakan masyarakat pada sektor sosial, biotik, dan abiotik akibat dari pembangunan Kawasan Suci Besakih?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Mengetahui apa saja penerapan AMDAL dalam proses pembangunan Kawasan Suci Besakih
- b. Mengetahui pandangan masyarakat pada sektor social, biotik, dan abiotik dalam proses pembangunan Kawasan Suci Besakih.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

- a. Sebagai sarana informasi tentang bagaimana pentingnya AMDAL sebelum memulai pembangunan Kawasan Suci Besakih.
- b. Selain itu, analisis ini juga diharapkan dapat memberikan edukasi tentang dampak terhadap lingkungan yang mungkin saja terjadi ketika pembangunan dilaksanakan.
- c. Serta penelitian ini memberikan manfaat dalam mengetahui dan memahami peraturan perundang-undangan yang berlaku baik itu nasional maupun peraturan daerah tentang dokumen lingkungan, pengelolaan lingkungan, serta peraturan terkait lainnya.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Ruang lingkup dan Batasan masalah dari penelitian ini adalah

- a. Dampak pembangunan pada masyarakat dalam aspek sosial, biotik dan abiotik akibat dari pembangunan Kawasan Suci Besakih diteliti dengan

menyebarkan kuisioner sebagai alat ukur untuk mengetahui pandangan masyarakat.

- b. Penerapan AMDAL tersebut dilakukan dengan cara mereview dokumen AMDAL Kawasan Suci Besakih sebagai acuannya dan dari dokumen tersebut dapat dilihat apa saja penerapan pengelolaan lingkungan yang diterapkan.
- c. Acuan penelitian skripsi ini hanya memfokuskan pada 2 aspek yaitu apa saja penerapan AMDAL dengan acuan dokumen RKL RPL yang dilakukan selama proses kontruksi Kawasan Besakih dan memfokuskan pada pandangan masyarakat terhadap dampak pembangunan Kawasan suci besakih pada sektor sosial, biotik, dan abiotik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama kurang lebih dalam rentang waktu 4 bulan yang dimulai dari bulan Maret hingga Juni 2023 serta dengan berbagai hasil yang telah didapatkan oleh peneliti sehingga peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut

1. Penerapan pengelolaan lingkungan pada dokumen RKL-RPL yang terdapat dalam dokumen AMDAL Kawasan Suci Besakih yang harus diterapkan oleh pelaku usaha terhadap dampak-dampak lingkungan yang bisa saja terjadi selama proses konstruksi berlangsung, terbagi menjadi
 - a. Pendekatan teknologi
 - b. Pendekatan sosial ekonomi
 - c. Pendekatan institusi
2. Dari hasil kuisioner masih ada beberapa permasalahan yang dirasakan oleh masyarakat Desa Besakih selama proses konstruksi pada Kawasan Suci Besakih berlangsung yang dimana permasalahan diantaranya yaitu pada sektor abiotik terjadinya kebisingan, dan terganggunya kelancaran lalu lintas. yang dimana dalam hal ini kurangnya peran pelaksana pengelolaan lingkungan dalam menangani keresahan masyarakat yang terjadi pada lingkup konstruksi berlangsung. Diantaranya yaitu
 - a. Hasil kuisioner pada point no. 2 menyebutkan bahwa pada sektor abiotik masyarakat sebagian besar dengan angka skor 3,62 yaitu sangat setuju (SS) masih merasakan kebisingan yang diakibatkan oleh proses konstruksi pada Kawasan Suci Besakih,
 - b. Pada hasil kuisioner yang terdapat pada point no. 5 dengan angka skor 3,69 yaitu sangat setuju (SS) menyatakan bahwa sektor abiotik sebagian besar masyarakat Desa Besakih masih merasakan terganggunya kelancaran lalu lintas yang diakibatkan oleh mobilisasi

dan demobilisasi selama proses konstruksi Kawasan Suci Besakih berlangsung

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan oleh peneliti, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk menanggapi kesimpulan yang telah didapat, diantaranya yaitu

1. Diperlukan peran lebih dari pelaksana lingkungan hidup dan pengawas lingkungan hidup dalam menanggapi permasalahan lingkungan yang masih dapat dirasakan masyarakat Desa Besakih, seperti melakukan sosialisasi secara interaktif dengan masyarakat dalam membahas permasalahan yang terjadi dan memberikan solusi pasti sehingga masyarakat dapat merasakan perubahan dari permasalahan tersebut.
2. Terjadinya kebisingan dan gangguan kelancaran lalu lintas yang dirasakan masyarakat dapat diambil saran yaitu
 - a. Dalam mengatasi kebisingan dapat dilakukan dengan melakukan perawatan pada alat-alat berat yang terdapat pada lingkungan konstruksi, menghindari pekerjaan pada jam malam, dan memberikan sosialisasi pada masyarakat yang merasakan kebisingan guna memberikan penjelasan tolak ukur tingkat kebisingan yang terjadi.
 - b. Mengatasi terganggunya kelancaran lalu lintas dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan instansi terkait guna mengatur lalu lintas, menghindari jam ramai lalu lintas saat akan melakukan mobilisasi material dan alat berat, menyediakan lahan yang memampuni untuk tempat parkir atau keluar masuknya kendaraan pembawa material. Mengatur jadwal kedatangan material dan alat berat sehingga tidak terjadi penumpukan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] PP No. 22 Tahun 2021
- [2] Ani Mardatila. 15 Desember 2020. Pengertian Lingkungan Hidup Menurut Ahli dan Jenisnya yang Perlu Diketahui. Jakarta
- [3] Nani Maryani. 17 Februari 2021 Jenis-jenis lingkungan hidup
- [4] Nadia Irvana Natasya, S.Pd. 2019. Hukum Lingkungan Hidup
- [5] Dr. Muhammad Sood , S.H., M.H. 2019. Hukum Lingkungan Indonesia. Jakarta
- [6] Walhi Bali, 27 September 2017 Potret Lingkungan Hidup Bali: Bencana dan Pembungkaman. Denpasar.
- [7] Dwi Febriyanti, Sartika Nur Aini, Alya Vena Resta, Raka Bagaskara P.K.P. September 2021. Fungsi AMDAL Dalam Pengendalian Kerusakan dan Pencemaran Lingkungan Setelah Diundangkannya UU Cipta Kerja . Vol. 3, No. 2. Janabadra University.
- [8] Peraturan Daerah Bali No.1 Tahun 2017
- [9] Vivi herlina. 2019. Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS. Jakarta
- [10] Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Bali. 2020 Andal Pelindungan Kawasan Suci Besakih. Denpasar
- [11] Nur Aini, S.Pd. 2021. Hukum Lingkungan: Pengertian – Ruang Lingkup dan Asasnya
- [12] Sumardi Kumarol Yakin. 2017. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sebagai Instrumen Pencegahan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan. Barito Utara
- [13] Dr. Hafnidar A. Rani, S.T., M.M. 2016. Manajemen Proyek Konstruksi. Sleman
- [14] Andri Riantana. 2020. Survey.
- [15] 21 November 2020. Pusat Data Karangasem. Kabupaten Karangasem. Provinsi Bali.

- [16] Viktor Handrianus Pranatawijaya, Widiatry, Ressa Priskila, Putu Bagus Adidyana Anugrah Putra. 2 November 2019. Jurnal Sains dan Informatika Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman. Universitas Palangkaraya
- [17] Nilda Miftahul Janna. Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS. 1 Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar.
- [18] Mila Sari, Tri Siswati, Arico Ayani Suparto, Jonata, Ida Fitriana Ambarsari, Nur Azizah, Wahyuningsih Safitri, Nur Hasanah, Agusti, Evi Gravitiani. Maret 2022. Metodologi Penelitian. Sumatera Barat